

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.1.1 Karakteristik Responden Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diketahui ada beberapa karakteristik yang turut mempengaruhi sensitivitas kaki diantaranya Usia, Tingkat Keparahan Neuropati serta adanya Riwayat *Diabetic Foot Ulcer* (DFU). Hal tersebut jika tidak pahami secara tepat cara penanganan akan berdampak serius pada kaki salah satunya terjadi ulkus diabetikum. Diperlukan pemahaman baik dari pasien agar dapat mengenal masalah kesehatan sehingga dapat segera memanfaatkan pusat pelayanan kesehatan, serta tenaga kesehatan yang bertugas juga harus paham cara penanganan sehingga masalah dapat diatasi.

5.1.2 Sensitivitas Kaki Sebelum dilakukan Masase

Beberapa faktor predisposisi yang juga turut mempengaruhi sensitivitas kaki ialah adanya riwayat penyakit lain, gaya hidup tidak sehat, serta kurangnya berolahraga menyebabkan tidak tersuplai dengan optimal oksigen hingga ke saraf tepi yang berakibat nekrosis jaringan yang pada akhirnya terjadi neuropati.

5.1.3 Sensitivitas Kaki Setelah Masase

Gerakan *masase* yang disertai oleh getaran yang di lakukan pada permukaan kulit memfasilitasi pembuluh darah sehingga terjadi peningkatan sirkulasi darah yang menyebabkan oksigen yang membawa darah dan penyerapan nutrisi sampai ke saraf tepi menjadi efektif, sehingga mengurangi gejala neuropati.

5.1.4 Pengaruh Masase Kaki Sebelum dan setelah dilakukan Masase

Hasil analisis menggunakan *Uji Wilcoxon* didapatkan adanya pengaruh *Masase Kaki* terhadap Sensitivitas Kaki pasien Diabetes Mellitus Tipe II di Kelurahan Kawatuna. *Masase* dapat dilakukan minimal sebanyak dua kali dalam seminggu secara rutin untuk menjaga sirkulasi darah penderitanya diabetes mellitus.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi STIKes Widya Nusantara Palu

Diharapkan agar kedepannya Ilmu tentang Terapi komplementer dapat dijadikan sebagai salah satu bahan ajar agar Mahasiswa paham bahwa ternyata telah banyak berkembang metode-metode Non Farmakologis yang juga sangat efektif untuk penderita penyakit khususnya Diabetes Melitus salah satunya *masase* kaki yang sangat berguna dan merupakan tindakan alternatif keperawatan yang dapat di aplikasikan saat Mahasiswa Mahasiswi Praktek Klinik, Praktek Belajar Lapangan bahkan setelah selesai di bangku perkuliahan.

5.2.2 Bagi Kelurahan Kawatuna

a. Bagi Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Dapat Lebih mengembangkan Ilmu di bidang Terapi Komplementer melalui Pelatihan tentang keterampilan maupun Workshop agar dapat diaplikasikan di lingkungan Puskesmas maupun fasilitas kesehatan lain karena materi ini sangat berkaitan erat dengan tindakan keperawatan yang memang harus dimiliki seorang perawat.

Kiranya dapat menambahkan *therapy foot masase* di daftar pelayanan kesehatan setempat serta mengajarkan keluarga penyandang Diabetes Melitus bagaimana cara melakukan masase sehingga keluarga dapat melakukan secara mandiri agar komplikasi dapat dihindari.

Selain itu Para petugas kesehatan diharapkan dapat melakukan screening lebih intensif kepada para penderita Diabetes Melitus yang baru maupun yang sudah lama, menggunakan *monofilament* ataupun alternative cara penilaian sensitivitas kaki lain yang lebih mudah.

b. Bagi Masyarakat kelurahan kawatuna

Hasil Penelitian ini dapat menjadi alternative solusi Nonfarmakologis untuk mengurangi gejala neuropati yang dirasakan. Selain karena tidak membutuhkan banyak biaya, juga dapat dilakukan dirumah, masase kaki juga tidak memiliki efek samping berbahaya bagi kesehatan. Selain itu diharapkan agar dapat melakukan masase kaki secara rutin untuk mempertahankan fungsi saraf kaki secara optimal dan untuk keluarga pasien DM diharapkan turut berperan aktif dalam membantu melakukan masase kaki terhadap anggota keluarganya yang menderita DM. Pasien DM dan keluarga diharapkan dapat menyebarkan informasi ini kepada banyak orang khususnya para penyandang DM dengan tujuan mencegah dan meminimalkan risiko komplikasi *Neuropati diabetic*.